



POTENSI MASJID DI YOGYA
Belum Dikelola Maksimal



Walikota menandatangani buku yang diberikan kepada remaja masjid.

KR-KHOCIL BIROWO

YOGYA (KR) - Potensi masjid secara keseluruhan di Kota Yogyakarta belum dikelola dengan maksimal. Padahal jika dimenej dengan baik potensi remaja masjid bisa mengurangi angka pengangguran. Dari masjid juga bisa dikembangkan ekonomi kreatif.

Demikian salah satu hal yang mengemuka dalam dialog sekaligus buka bersama Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta (FSRMY) dengan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, Jumat (12/9) di Jogja Fish Market & Resto. Acara ini juga dihadiri Asisten Pembangunan M Sarjono, Kepala Dintib Wahyu Widayat, Kakan Depag H Nurrudin dan Ustad Muhammad Jazir ASP.

Walikota mengajak para pengelola remaja masjid untuk membuat program yang memiliki 'nilai jual'. Ia meminta FSRMY membuat proposal kegiatan yang menarik untuk pengembangan masjid. Pemkot berjanji akan membantunya. "Saya lebih senang menggunakan model *bottom up*, jadi aspirasi kalian akan terakomodir. Yang tahu kondisi riil itu kalian sehingga tawarkanlah proposal yang menjual. Kami siap membantu," ungkapnya.

Ketua FSRMY, Tyas Ikhwan Himawan mengatakan tujuan kegiatan tersebut untuk mempererat tali silaturahmi yang baik antara remaja masjid dan Pemkot.

Acara diakhiri dengan penyerahan bantuan berupa uang tunai Rp 5 juta untuk kegiatan pengembangan remaja masjid. Walikota juga memberikan buku hasil kerjanya yang berjudul *Kekuasaan Sebagai Wakaf Politik, Manajemen Yogyakarta Kota Multikultur*. **(R-3/Cil)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. JPD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005